

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demam dengue merupakan penyakit akut, dapat sembuh spontan, dan biasanya berlangsung 5 hingga 7 hari, ditandai dengan demam, lesu, nyeri otot yang berat, nyeri kepala, ruam, limfadenopati, dan leukopenia. Penyakit ini dapat disebabkan oleh empat tipe virus dengue yang berbeda tetapi berkaitan secara antigen. Penyakit ini terjadi secara epidemik dan sporadik di bagian dunia yang hangat atau panas, termasuk Afrika Barat dan Afrika Tengah, sebagian India, Asia Tenggara dan Asia Timur, Indonesia, timur laut Australia, Polinesia, Karibia, dan bagian utara Amerika Selatan. Ditularkan melalui gigitan nyamuk genus *Aedes* yang terinfeksi. Demam berdarah dengue merupakan proses kelanjutan yang serius dari dengue klasik, ditandai dengan manifestasi perdarahan seperti trombositopenia dan hemokonsentrasi (Dorland, 2007).

Penyakit demam berdarah masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Di Indonesia, demam berdarah pertama kali ditemukan di kota Surabaya pada tahun 1968, di mana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang di antaranya meninggal dunia (Angka Kematian (AK) : 41,3%). Dan sejak saat itu, penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia (Kemenkes RI, 2010).

Sejak tahun 1968 hingga 2009, kasus telah menyebar dan meningkat jumlahnya, dari hanya 2 provinsi dan 2 kota menjadi 32 (97%) provinsi dan di 382 (77%) kabupaten/kota, dari jumlah kasus hanya 58 kasus menjadi 158.912 kasus. Angka Insiden 0,05 per 100.000 penduduk pada tahun 1968 meningkat menjadi 68,22 per 100.000 penduduk pada tahun 2009. Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 di antaranya meninggal dunia.

Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita (Kemenkes RI, 2010).

Penyebab demam berdarah dengue adalah virus dengue yang merupakan anggota genus *Flavivirus*. Nyamuk penular disebut vektor, yaitu *Aedes* dari subgenus *Stegomyia* (Setiati dkk, 2014). Vektor adalah karier, khususnya hewan (biasanya artropoda) yang menularkan agen infeksi dari satu pejamu ke pejamu lain (Dorland, 2007). Vektor utama demam berdarah dengue di Indonesia adalah nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai vektor sekunder (Sutanto dkk, 2013).

Dalam agama Islam menuntut ilmu adalah hal yang wajib dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat seseorang pun bisa terangkat. Orang yang berilmu mendapat kehormatan di sisi Allah dan Rasul Nya (Tegal, 2016). Berikut ayat Al-Qur'an yang menunjukkan agar umat Islam mau menuntut ilmu.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s. Al-Mujadalah (58) : 11)

Nyamuk merupakan salah satu ciptaan Allah. Allah menciptakan sesuatu tidak dengan sia-sia, semua ada tujuannya. Semua diciptakan dengan penuh hikmah dan manfaat yang dapat diambil oleh manusia yang beriman dan berilmu (Munawir, 2014). Dengan menuntut ilmu khususnya tentang vektor nyamuk tersebut, seseorang dapat mencegah dirinya dari terkena penyakit yang dapat diperantarai oleh nyamuk seperti demam berdarah dengue.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) erat hubungannya dengan pengetahuan masyarakat, oleh sebab itu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap vektor demam berdarah dengue.

1.2 Perumusan Masalah

Belum semua masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan yang baik mengenai demam berdarah dengue. Oleh sebab itu masyarakat diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan masyarakat yang baik tentang vektor demam berdarah dengue dapat berperan dalam pencegahan terjadinya demam berdarah dengue.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Batu Jakarta Pusat tentang vektor demam berdarah dengue dari sudut pandang kedokteran?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Batu Jakarta Pusat tentang vektor demam berdarah dengue dari sudut pandang Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengetahuan masyarakat Kelurahan Sumur Batu Jakarta Pusat tentang vektor demam berdarah dengue (DBD) dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat.

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.

- b. Bagi Universitas YARSI

Sebagai gambaran tercapai atau tidaknya pengetahuan masyarakat yang baik tentang vektor demam berdarah Dengue.

c. Bagi masyarakat

Masyarakat mengerti pentingnya pengetahuan tentang vektor demam berdarah dengue (DBD)